



BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan agar terciptanya pandangan yang jelas mengenai penelitian permasalahan penelitian, dan sasaran tujuan serta manfaat dari penelitian bagi pembaca. Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari penulis melakukan penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Dalam bagian latar belakang masalah akan dijelaskan konsep utama yang menjadi dasar penelitian sehingga memberikan gambaran dan pemahaman bagi pembaca. Penelitian ini menarik permasalahan-permasalahan yang terungkap dan menuangkannya dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan penulis. Pada sub bab akhir akan berisikan manfaat penelitian yang merupakan manfaat penelitian untuk berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan pada jumlah permintaan jasa audit oleh suatu kantor akuntan publik (Sari, 2016). Jasa ini merupakan jasa profesi akuntan publik yang paling dikenal dalam masyarakat, yang berpraktik di Kantor Akuntan Publik dan menyediakan berbagai jasa yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (Kartika, 2011). Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah *go public* memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit sebagai sumber informasi untuk pihak eksternal perusahaan salah satunya investor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan keuangan sangat penting digunakan sebagai dasar penilaian untuk investasi. Semakin cepat informasi laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan, akan cenderung memberikan sinyal positif bagi perusahaan untuk dapat menarik investor. Laporan keuangan yang terlambat dapat berdampak negatif pada reaksi pasar. Hal ini terjadi dikarenakan investor pada umumnya menganggap keterlambatan laporan keuangan merupakan sinyal buruk bagi kondisi perusahaan (Lestari dan Santri, 2017). Menurut Kartika (2009), salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7, bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan historis suatu entitas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum) (Kartika, 2011). Auditor dalam menyelesaikan proses auditnya dituntut untuk dapat menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar prosedur audit akan semakin membutuhkan waktu pengerjaan proses audit yang lama, namun hal ini akan meningkatkan kualitas audit (Aditya dan Anisykurlillah, 2014). Proses waktu pengerjaan audit ini kemudian dikenal dengan istilah *audit delay*. *Audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Rachmawati, 2008). Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Berdasarkan laporan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 terdapat 17 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2016 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan laporan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2017 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dan berdasarkan laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 terdapat 10 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2018 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Menurut Marhayaacob dan Ahmad (2012) dalam (Aditya dan Anisykurllilah, 2014), mengemukakan bahwa perusahaan konstruksi dan manufaktur lebih memiliki rentan waktu yang panjang dalam pelaporan keuangannya daripada perusahaan berbasis non-manufaktur. Ini dikarenakan dalam menafsirkan segala asetnya, perusahaan manufaktur lebih sulit untuk dinilai daripada perusahaan non-manufaktur.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bermaksud mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi auditor maupun perusahaan mengalami *audit delay*. Beberapa penelitian mengenai *audit delay* sebelumnya telah dilakukan. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Salah satu faktor



yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran KAP. Ukuran KAP adalah ukuran besar kecilnya Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit terhadap klien. Dengan demikian, ukuran besar kecilnya KAP menunjukkan bahwa auditor dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen, sehingga klien kurang mampu dalam mempengaruhi pendapat auditor (Herianti dan Suryani, 2016). Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran KAP digolongkan menjadi dua yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* (Saemargani dan Mustikawati, 2015). KAP *Big Four* umumnya mempunyai sumber daya yang lebih besar sehingga dapat melakukan audit lebih cepat dan efisien (Lestari dan Saitri, 2017). Menurut hasil penelitian (Aditya dan Anisykurllilah, 2014) ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut hasil penelitian (Apriyani, 2015) ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya aktiva. Semakin besar perusahaan semakin cepat dalam melaporkan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar pastinya memiliki staf yang banyak dan sumber informasi yang canggih. Hal tersebut akan memungkinkan perusahaan cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya (Carbaja dan Yadnyana, 2015). Selain itu, menurut Kartika (2011) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Menurut hasil penelitian (Lestari dan Saitri, 2017) ukuran perusahaan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut hasil penelitian (Aryati dan Theresia, 2005) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas juga diduga akan mempengaruhi *audit delay*. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Sari, 2016). Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Perusahaan yang *profitable* memiliki insentif untuk menginformasikan ke publik kinerja unggul mereka dengan mengeluarkan laporan tahunan secara cepat (Kartika, 2011). Menurut hasil penelitian (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sedangkan menurut hasil penelitian (Saemargani dan Mustikawati, 2015) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor lain yang diduga akan mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan berisi berita buruk (Kartika, 2011). Sehingga menurut Lestari dan Saitri



(2017), perusahaan yang memiliki hutang dalam jumlah besar akan cenderung lebih lama dalam menerbitkan laporan keuangan auditannya dibanding dengan perusahaan yang memiliki saldo hutang dalam jumlah kecil. Menurut hasil penelitian (Saemargani dan Mustikawati, 2015) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sedangkan menurut hasil penelitian (Sari, 2016) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Selain solvabilitas, faktor lain yang diduga akan mempengaruhi *audit delay* adalah opini auditor. Opini auditor merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan klien mengenai kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Opini auditor atas laporan keuangan perusahaan menjadi tolak ukur para penggunanya dalam mengambil keputusan (Rustiarini dan Sugiarti, 2013). Perusahaan yang mendapatkan opini audit selain *unqualified* akan memiliki rentang *audit delay* yang lebih lama dari perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Hal ini terjadi karena proses pemberian opini *unqualified* tersebut melibatkan negosiasi klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior (Apriyani, 2015). Maka menurut Aditya dan Anisykurllilah (2014) auditor akan berhati-hati dalam melakukan auditnya bisa dengan pengujian beberapa kali dan ini akan membutuhkan waktu yang lebih lama. Menurut hasil penelitian (Kartika, 2011) opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan menurut hasil penelitian (Kartika, 2009) opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian mengenai *audit delay* ini telah banyak dilakukan, akan tetapi terdapat banyak perbedaan hasil sehingga sangat penting untuk ditelaah. Hasil tersebut beragam karena terdapat perbedaan variabel penelitian yang digunakan, objek penelitian, dan tahun penelitian. Mengacu pada ketidakkonsistenan hasil penelitian dari penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terdahulu maka penelitian ini akan menginvestigasi kembali faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay*. Berdasarkan fenomena dan *gap research* di atas maka penulis memilih judul “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?



D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar mempermudah dalam proses pengumpulan data dan analisis data. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitiannya sebagai berikut:

1. Objek penelitian merupakan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember periode 2016-2018.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah ukuran KAP, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.



G. Manfaat Penelitian

© Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai audit dan industri keuangan.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga penulis dapat mengimplementasikan pengetahuan tentang *auditing*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.